

Implementasi Metode TASMI', Kitabah dan TIKRAR Pada Pembelajaran BTQ Program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal

Puji Astuti

Mahasiswa UIN Walisongo Semarang

e-mail: pujiassidah@gmail.com

Abstract: Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal, Karena kebanyakan orang bisa menghafal Al-Qur'an tetapi sulit untuk menjaganya dan tidak menutup kemungkinan banyak yang lebih memilih mundur dari bertahan karena sulit menjaga. Maka diperlukan metode-metode khusus untuk memudahkan dalam proses menjaganya, seperti implementasi metode tasmi', kitabah, dan tirkar pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui implementasi metode tasmi', kitabah, dan tirkar pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal. 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode tasmi', kitabah, dan tirkar pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan tentang 1) implementasi metode tasmi', kitabah dan tirkar dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode tasmi' dikelompokkan menjadi empat yaitu, tasmi' seperempat juz, tasmi' 1 juz, tasmi' 5 juz dan tasmi' akhir jenjang. Implementasi metode kitabah pada pembelajaran ini dilakukan sebelum siswa akan menghafalkan Al-Qur'an. Akan tetapi pada realitanya pengimplementasian metode ini kurang efektif dilakukan di MA Takhassus Al-Qur'an Tegal karena menurutnya menyulitkan bagi siswa yang tidak bisa menulis arab dengan mahir. Sedangkan implementasi metode tirkar dalam menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan cara mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafalkan kepada guru atau pembimbingnya. Selain mengulang hafalannya pada guru, siswa juga bisa mengulang hafalannya dengan diri sendiri dengan maksud memperlancar dan menjaga hafalan yang sudah dihafal. 2) faktor pendukung

penerapan metode tasmi' kitabah dan tiktirar meliputi keterlibatan guru, sarana dan prasarana, motivasi dari guru dan orang tua serta memiliki target hafalan. Sedangkan untuk faktor yang menghambat implementasi metode tasmi', kitabah dan tiktirar ini adalah kurang kesiapan siswa, kurang percaya diri, kurang mahir dalam menulis arab, kurangnya niat kesungguhan dalam diri siswa, dan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda.

Keywords: Implementasi, Metode Tasmi', Metode Kitabah, Metode Tiktirar, dan Program Tahfidzul Qur'an

PENDAHULUAN

Problematika yang berada ditengah-tengah kehidupan kita sekarang adalah minimnya generasi milenial yang mau menjadi penghafal Al-Qur'an. Banyak juga orang yang menghafal Al-Qur'an tetapi hanya menghafal saja, kebanyakan dari mereka hafal tapi tidak mutqin. Padahal banyak sekali Lembaga Pendidikan yang mewadahi peserta didik agar mahir dalam membaca Al-Qur'an dan menjadikan peserta didik menjadi penghafal Al-Qur'an yang mutqin. Salah satunya adalah SMA Takhassus AlQur'an Tegal.

SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal merupakan sekolah yang berbasis pesantren yang di dalamnya memiliki banyak sekali mata pelajaran agama. Salah satunya mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Baca Tulis Al-Qur'an merupakan suatu mata pelajaran wajib di SMA Takhassus Al-Qur'an karena mata pelajaran ini membahas tentang bagaimana cara kita membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwidnya, makhori'ul huruf nya. Mata pelajaran ini juga terdapat beberapa program unggulan terpadu salah satunya adalah Program Tahfidzul Qur'an. Program Tahfidzul Qur'an merupakan suatu program untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian dari Al-Qur'an. Program ini menjadikan hafal diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagainya.

Program pendidikan menghafal Al-Qur'an adalah program menghafal Al-Qur'an dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadh-lafadh Al-Qur'an yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.

Dalam konteks ini, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana implementasi metode tasmi', kitabah dan tiktir pada pembelajaran BTQ di SMA Takhasus Al-Qur'an Tegal. Penelitian ini juga dapat mengetahui secara lebih mendalam dampak dan manfaat dari penerapan metode ini terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal Al Qur'an

PEMBAHASAN

Pelaksanaan proses pembelajaran adalah kegiatan interaksi guru dengan peserta didik dalam upaya menyajikan materi pembelajaran. Proses ini memerlukan kemampuan guru untuk mengelola suasana belajar menjadi hidup, menyenangkan, kondusif, dan interaktif. Sehingga peserta didik menjadi tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru memiliki peran yang dominan dalam pembelajaran terutama dalam penggunaan metode pembelajaran. Implementasi pembelajaran BTQ program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhasus Al-Qur'an Tegal tidak terlepas dari metode pembelajaran yang digunakan guru agar tujuan suatu pembelajaran tercapai. Dalam hal ini tujuan yang dimaksudkan ialah mengetahui pelaksanaan (Implementasi).

Metode tasmi', kitabah dan tiktir. Dalam menghafal Al Qur'an memerlukan sebuah metode yang pas untuk mempermudah dalam menghafalnya. Tidak semua metode bisa pas dan tepat jika diterapkan pada peserta didik, banyak yang perlu dipertimbangkan baik itu kondisi para peserta didik dan kondisi lingkungan tempat menghafal. Jadi sangatlah penting untuk mengetahui terlebih dahulu tingkat kemampuan para peserta didik sebelum metode tersebut dilakukan. Metode tasmi', kitabah dan tiktir adalah metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran BTQ program Tahfidzul Qur'an.

Program Tahfidzul Qur'an sendiri sudah menjadi program wajib di SMA Takhasus Al Qur'an Tegal. Metode tasmi', kitabah dan tiktir yang mulai diimplementasikan di SMA Takhasus Al-Qur'an dari mulai berdirinya sekolah sampai sekarang ini. Tujuan pengimplementasian metode tasmi', kitabah dan tiktir adalah untuk menjadikan para siswa yang menghafal Al-Qur'an lebih teliti lagi dalam menghafal. Karena seorang yang menghafal Al-Qur'an tidak luput dari sebuah kesalahan bacaannya baik dari huruf maupun dari harakatnya. Dengan menggunakan ketiga metode ini melatih siswa agar lebih hati-hati dan berkonsentrasi lagi dalam

menghafalkan Al-Qur'an. Hasil wawancara yang telah disampaikan oleh Ibu Sifa Fauziyah, bahwa dalam proses belajar pastinya akan ada yang namanya menghafal.

Tujuan dari pada menghafal sendiri bukan hanya tentang menambah dan terus menambah. Akan tetapi, perlu adanya menjaga dan mempertahankan ayat yang sudah dihafal tadi. Begitu juga dengan menghafal Al-Qur'an, sangat perlu adanya menjaga ayat yang sudah dihafalkan. Dalam pembelajaran BTQ program Tahfidzul Qur'an terdapat ketentuan dalam belajarnya. Hal yang tak kalah penting dalam pelajaran Al-Qur'an adalah tentang pengucapan makhorijul hurufnya dan praktik ilmu tajwidnya. Karena salah pelafalan terhadap makhorijul huruf dan tajwid akan berakibatkan mengubah arti dari ayat tersebut. Metode kitabah dalam menghafal Al-Qur'an bertujuan untuk melatih siswa agar siswa mahir dalam menulis bahasa arab, dan terbiasa sebelum menghafalkan itu membaca dan menulis ayat yang akan dihafalkan tadi.

Oleh karena itu, khususnya metode tasmi dan kitabah yang diimplementasikan di SMA Takhassus Al-Qur'an khususnya pembelajaran BTQ diharapkan dapat memperbaiki bacaan dan bisa dikoreksi sebuah kesalahan yang ada. Sedangkan untuk pengimplementasian metode tiktir ini digunakan untuk memudahkan siswa mengingat hafalan yang sudah dihafalkannya dalam waktu panjang dengan cara mengulang-ngulang hafalannya sampai benar-benar hafal diluar kepala atau biasa disebut dengan lanting.

ANALISIS

Implementasi metode tasmi, kitabah, dan tiktir pada pembelajaran baca tulis al-qur'an (btq) program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal memiliki tujuan upaya mempertahankan dan mengembangkan tradisi keilmuan Al-Qur'an di lingkungan pendidikan, mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran BTQ karena sudah tersedia metodenya, memperdalam pemahaman tentang hukum tajwid, makhorijul huruf.

Implementasi metode tasmi pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) program Tahfidzul Qur'an ini memiliki tujuan untuk melatih siswa agar terbiasa melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar dan memperdengarkan hafalan siswa kepada orang lain. Pada pengimplementasian metode tasmi ini terdapat empat langkah atau macam. Diantaranya sem'a'n seperempat juz yang dilakukan setelah

siswa memperoleh hafalan 5 halaman. Biasanya siswa meyetorkan atau mentasmikannya dihadapan gurunya dan disimak langsung.

Implementasi metode kitabah pada pembelajaran Baca Tulis AL-Qur'an (BTQ) program Tahfidzul Qur'an ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menulis menggunakan bahasa arab, memudahkan siswa untuk menghafal karena pada dasarnya metode ini dilakukan dengan menulis terlebih dahulu ayat yang akan dihafal. Akan tetapi, pada realitanya berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis metode ini kurang efektif jika diterapkan di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal ini. Alasannya karena membuang waktu dan akan bekerja dua kali daripada metode yang lainnya.

Implementasi metode Tikrar pada pembelajaran Baca Tulis AL-Qur'an (BTQ) program Tahfidzul Qur'an dilakukan dengan cara mengulang-ngulang hafalan, dan metode ini sangat bermanfaat untuk melancarkan hafalan siswa yang belum khatam bil ghoib efektif dilakukan oleh orang yang ingin memperlancar hafalannya. Metode ini memiliki tiga cara yaitu tikrar sendiri, tikrar dengan teman sebangku dan tikrar bersama. Tikrar sendiri dilakukan ketika dalam sholat dimana pengimplementasiannya tergantung individu. Tikrar dengan teman sebangku dilakukan atas kesepakatan bersama. Biasanya tikrar ini dilakukan di hari jum'at. Tikrar bersama pengimplementasiannya dilakukan dengan cara duduk melingkar dengan kelompoknya masing-masing. Kelompok dibagi sesuai dengan perolehan juz siswa. Dimana membacanya bergantian dan dengan bil ghoib atau tanpa melihat mushaf. Segala sesuatu yang dilakukan untuk mengimplementasikan metode tasmi', kitabah dan tikrar tidak luput dari faktor yang mendukung dan menghambat.

Faktor yang mendukung adanya pengimplementasian ketiga metode ini adalah adanya pembinaan oleh guru yang berkualitas, sarana prasarana, motivasi dari orang terdekat, mempunyai target hafalan, usia dan kesehatan.

Adapun faktor yang menghambat adanya pegimplementasian ketiga metode ini adalah kurang istiqomah, tidak bisa membagi waktu, tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, kurang siap dalam mengikuti kegiatan Tasmiyatul Qur'an dan kurang mahir dalam menulis bahasa arab. Penggabungan metode tasmi', kitabah dan tikrar sangatlah berpengaruh untuk pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an khususnya program Tahfidzul Qur'an. Karena dengan menerapkan atau mengimplementasikan

metode ini pembelajaran BTQ menjadi pembelajaran yang holistik dan berkualitas. Penggunaan ketiga metode ini juga dapat menghasilkan kualitas hafalan siswa yang baik, hafalan siswa menjadi kuat dan melekat di otak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal tentang implementasi metode tasmi', kitabah, dan tiktir penulis menyimpulkan bahwa: Implementasi metode tasmi' dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode tasmi' dikelompokkan menjadi empat yaitu, tasmi' seperempat juz, tasmi' 1 juz, tasmi' 5 juz dan tasmi' akhir jenjang. Implementasi metode kitabah pada pembelajaran ini dilakukan sebelum siswa akan menghafalkan Al-Qur'an akan tetapi pada realitanya pengimplementasiannya kurang efektif dilakukan di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal karena menurutnya menyulitkan bagi siswa yang tidak bisa menulis arab dengan mahir. Sedangkan implementasi metode tiktir dalam menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan cara mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafalkan kepada guru atau pembimbingnya. Selain mengulang hafalannya pada guru, siswa juga bisa menghafalkannya dengan diri sendiri dengan maksud memperlancar dan menjaga hafalan yang sudah dihafal. Adapun untuk faktor pendukung penerapan metode tasmi' kitabah dan tiktir meliputi adanya pembinaan dari guru yang berkualitas sarana dan prasarana, motivasi dari guru dan orang tua (orang terdekat) serta memiliki target hafalan faktor usia dan kesehatan juga sangat berpengaruh. Sedangkan untuk faktor yang menghambat implementasi metode tasmi', kitabah dan tiktir ini adalah kurang istiqomah, tidak bisa membagi waktu, tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, kurang siap dalam mengikuti kegiatan Tasmiatul Qur'an dan kurang mahir dalam menulis bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

Sistem perujukan menggunakan software Mendeley atau Zotero. Semua referensi ditulis menggunakan footnote, berpola Turabian, dan disusun dari A sampai Z. Artikel memiliki 5 referensi baru atau lebih dan 50% adalah jurnal. Sebagian besar referensi adalah riset mutakhir dalam lima tahun terakhir. Minimal referensi 10 buku/jurnal.

Perujukan dalam artikel menggunakan model *footnote* dengan memprioritaskan kebaruan sumber referensi dan memerhatikan kekhasan referensi yang dirujuk, seperti buku, buku terjemahan, buku berjilid/bervolume, buku bunga rampai, artikel dalam bunga rampai, artikel dalam jurnal, artikel dalam ensiklopedia, artikel dalam website (internet), artikel dalam media massa (majalah atau surat kabar), skripsi, tesis, disertasi, maupun kitab suci. Sebagai contoh:

Majid, Abdul, Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis. Bandung: Interes Media. 2014.

Herdiansyah, Haris. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi. Jakarta: Salemba Humanika. 2005.

Ifadah, Rifatul. Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI. Vol. 4.

No. 1. 2021.

- Maika, Septi. Implementasi Metode 'Tasmi'' Dalam Enghafal Al- Qur'an Di Mda Al-Ikhlas Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko, Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu. 2021.
- Al-Lahim , Khalid Bin Abdul Karim. Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an .Jakarta: Bumi Aksara.2009.
- Arikunto, Suharismi. 1995. Dasar – Dasar Research, (Tarsoto:Bandung) 1995.
- Awaliyah, Wiwi. Panduan Menghafal AlQur'an Super Kilat.Yogyakarta: DIVA Press.2015.
- Badwilan, Ahmad Salim. Cara Mudah Bisa Menghafal AlQur'an.Jogjakarta: Bening. 2010.
- Emzir. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif . Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.2011
- Etikawati. "Apersepsi Mengenai Figur Ayah dan Ibu pada Anak- Anak di Yogyakarta". Jurnal Penelitian. Vol 17. No 2. 2017